

**DESKRIPSI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS
VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Uni Susanti
1710104004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**DESKRIPSI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS
VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Uni Susanti
1710104004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
DESKRIPSI *MENARCHE* PADA SISWI KELAS
VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Uni Susanti
1710104004

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan pada Program
Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh

Pembimbing : Andri Nur Sholihah, S.ST., M.Kes

Tanggal : 01 September 2018

Tanda Tangan :



MENARCHE DESCRIPTION ON CLASS VIII STUDENTS AT MUHAMMADIYAH 3 SMP YOGYAKARTA¹

Uni Susanti², Andri Nur Sholihah³

UnySentany@yahoo.com

ABSTRAK : *Survey World Health Organization* sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10-19 tahun. Data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja berumur 10-19 tahun sekitar 15% dari jumlah populasi. *Menarche* yang kurang dari 12 tahun memiliki resiko 1,7-3,4 kali lebih tinggi di bandingkan dengan *menarche* usiah lebih dari 12 tahun. Penelitian ini untuk mendeskripsikan *menarche* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Desain penelitian ini adalah Deskriptif non analitik yakni menggambarkan keadaan obyek penelitian dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentan suatu keadaan secara obyektif (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas VIII yang sudah mengalami *menarche* sebanyak 55 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *total sampling*. Hasil analisis *chi-square* pada distribusi frekuensi *menarche* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk kategori cepat sebanyak (24%), kategori normal (76%), untuk IMT kategori kurus sebanyak (24%), kategori normal (51%), kategori gemuk (26%) sedangkan untuk riwayat *menarche* ibu siswi kategori cepat (18%), kategori normal (66%), kategori lambat (16%).

Kata Kunci : *Menarche* Pada Siswi

ABSTRACT : The World Health Organization survey of about one-fifth of the world's population consists of adolescents aged 10-19 years. Demographic data in the United States shows the number of teenagers aged 10-19 years is around 15% of the total population. Menarche less than 12 years has a risk of 1.7-3.4 times higher compared to menarche usiah more than 12 years. This study was to describe menarche in grade VIII students at Muhammadiyah 3 Junior High School Yogyakarta. The design of this research is non analytic descriptive which describes the state of the object of research with the main objective of creating an illustration or description of a situation objectively (Sugiyono, 2015). The population in this study were all eighth grade students who had experienced menarche as many as 55 students. The sampling in this study is total sampling.. The results of chi-square analysis on the frequency distribution of menarche in grade VIII students at Muhammadiyah 3 Yogyakarta Middle School for fast category were 13 students (24%), normal category 42 students (76%), for thin category BMI as many as 13 students (24%), normal category 28 female students (51%), fat category 14 female students 14 (26%) while for the history of mother's menarche fast category 10 (18%), normal category 36 (66%), slow category 9 (16%).

Keywords : Menarche On Female Student

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masalah utama dikalangan remaja yaitu permasalahan seputar triad kesehatan reproduksi remaja (KRR) yaitu 3 hal pokok yang mempunyai kaitan sebab akibat antara satu dengan lainnya. Salah satu triad tersebut meliputi perkembangan seksual dan seksualitas, termaksud pubertas. Pubertas merupakan masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual (Marni, 2014).

Menurut *World Health Organization* sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar sembilan ratus juta berada di negara berkembang. Data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja berumur 10-19 tahun sekitar 15% dari jumlah populasi. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun. Jumlah remaja dan kaum muda di Indonesia berkembang sangat cepat. Pada tahun 2000, kelompok umur 15-24 tahun jumlahnya meningkat dari 21 juta menjadi 43 juta atau dari 18% dari jumlah total populasi di Indonesia (Kusmiran, 2012).

Survey nasional menunjukkan rata-rata usia *menarche* kebanyakan wanita Indonesia adalah 12,96 tahun dengan penurunan 0,145 tahun per dekade. Kebanyakan anak perempuan Indonesia mendapat menstruasi pertamanya pada usia 12 tahun (31.33%). 13 tahun (31.30%). Dan 14 tahun (18.24%). Rata-rata usia *menarche* terendah berada di Yogyakarta (13 tahun) dan yang paling tinggi terdapat di Kupang (14 tahun). Berdasarkan penelitian Nurillah Amalia tahun 2012. Dari 13.550 responden di Indonesia sebesar 48.2 persen sudah mengalami *menarche* pada usia rata-rata 12 tahun (Fidrin, 2014).

Menurut Helm (2009), *menarche* terlampau dini dikaitkan dengan faktor resiko beberapa penyakit seperti kanker payudara, kanker ovarium, dan obesitas. *Menarche* yang kurang dari 12 tahun memiliki resiko 1,7-3,4 kali lebih tinggi di bandingkan dengan *menarche* usiah lebih dari 12 tahun. Makin cepat seorang perempuan mengakami pubertas, makin panjang jaringan payudaranya dapat terkena unsur-unsur bahaya penyebab kanker (bahan kimia, radiasi, dan estrogen) akibat lain dari *menarche* dini adalah meningkatnya kejadian kehamilan tidak di inginkan yang disebabkan oleh aktivitas seksual sebelum menikah. Hal tersebut dapat meningkatkan tindakan abortus, penyakit menular seksual pada remaja (Utami, 2011).

UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan mencatumkan tentang kesehatan reproduksi pada bagian keenam pasal 71 sampai dengan pasal 77. Pada pasal 71 ayat 3 mengamanatkan bahwa kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui kegiatan *promotif, preventif, kuratif* dan *rehabilitatif*. Setiap orang (termaksud remaja) berhak memperoleh informasi, edukasi, dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan (pasal 72).

Peran bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi remaja salah satunya *menarche* tercantum dalam permenkes pasal 12 yaitu dapat diwujudkan melalui tugasnya dalam memberikan pelayanan kepada anak remaja dengan melibatkan anak remaja itu sendiri salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan (Eka A Mahmudi, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, di UKS di dapatkan jumlah data siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 73 siswi dan yang belum mengalami

menstruasi sebanyak 19 siswi yang telah mengalami *menarche* sebanyak 55 siswi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Deskriptif *menarche* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif nonl analitik* dengan jenis penelitian *korelasional* yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII yang sudah *menarche* di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuisioner dan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Menarche

Usia Menarche	Presentase (%)
Cepat/Dini	24
Normal	76
Lambat	0
Total	100,0

Sumber data : data primer 2018

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Indeks Masa Tubuh (IMT)

IMT	Presentase (%)
Kurus	24
Normal	51
Gemuk	26
Total	100,0

Sumber data : data primer 2018

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi riwayat menarche ibu responden

Usia Menarche	Presentase (%)
Cepat/Dini	18
Normal	66
Lambat	16
Total	100,0

Sumber data : data primer 2018

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 13 Agustus 2018. Jenis penelitian deskriptif non analitik dengan menggunakan desain penelitiannya *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 55 siswi. Data diperoleh secara langsung (data primer), yaitu data yang didapat langsung dari siswa yang mengisi *kuesioner* tentang *menarche* serta penimbangan berat badan dan tinggi badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) yang di bantu oleh 2 asisten untuk mempermudah dan mempercepat penelitian.

Distribusi frekuensi menarche pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dari 55 responden siswi tergolong usia *Menarche* normal yaitu sebanyak 42 siswi (76%) responden dan tergolong usia *menarche* cepat/dini yaitu sebanyak 13 siswi (24%).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Pulungan, (2009). Gambaran usia *Menarche* pada remaja putri di SMP Shafiyatul Amaliyah dan SMP Nurul Hasnah kota Medan, dengan sampel 90 responden, diambil secara jenuh dan hasilnya 27 siswi (30%) mengalami usia *menarche* pada umur < 12 tahun dan dikatakan tergolong cepat, 40 siswi (44,44%) mengalami *menarche* pada usia 12 sampai 14 tahun yang digolongkan dalam usia normal dan 23 siswi (2,56%) mengalami *menarche* pada usia >14 tahun yang tergolong lambat. Sebagian besar siswi mengalami *menarche* pada usia 12 sampai 14 tahun atau dalam kategori normal

Usia *menarche* dapat bervariasi pada setiap individu dan wilayah. Banyak faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi proses kompleks tersebut. Dewasa ini, *menarche* pada remaja putri terjadi lebih awal dan merupakan masalah yang menarik. Seperti penelitian pada remaja inggris terjadi penurunan rata-rata usia *menarche* selama 20-30 tahun. Saat ini anak-anak perempuan di Amerika Serikat lebih cepat 9 bulan mendapatkan *menarche* dari pada anak perempuan 20 tahun yang lalu (Febri, 2009).

Percepatan atau perlambatan pencapaian usia *menarche* mempunyai beberapa konsekuensi yang berkaitan dengan aspek biologis dan lingkungan. Usia *menarche* yang lebih dini akan meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan akibat hubungan seks pranikah di kalangan remaja yang dapat memicu peningkatan kasus aborsi. Selain itu risiko terjadi Penularan penyakit seksual dikalangan remaja juga merebak. Pada dekade terakhir, semakin banyak peneliti yang menemukan kedewasaan yang lebih cepat meningkatkan kemungkinan keterlibatan anak-anak perempuan pada sejumlah masalah. Anak-anak perempuan yang lebih cepat dewasa lebih cenderung untuk merokok, minum, depresi, dan memiliki gangguan makan, serta menuntuk kemerdekaan dari orang tua yang lebih cepat, mereka lebih suka memiliki teman-teman yang lebih tua, dan rubuh mereka lebih cenderung mengundang laki-laki yang berujung pada kencan lebih awal dan pengalaman seksual yang lebih cepat (Febri, 2009).

Distribusi frekuensi Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Kejadian menarche pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 55 siswi yang menjadi responden yang dinilai melalui perhitungan indeks massa tubuh IMT. Responden di kategorikan dalam 3 kategori IMT yaitu IMT kurus, IMT normal dan IMT Gemuk. Pengukuran ini menghasilkan data sampel IMT kurus sebanyak 13 siswi (24%), yang memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) normal sebanyak 28 siswi (51%) sedangkan yang memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) gemuk sebanyak 14 siswi (25,5).

Nutrisi mempengaruhi kematangan seksual pada gadis yang mendapat menstruasi pertama lebih dini, mereka cenderung lebih berat dan lebih tinggi pada saat menstruasi pada usia yang sama. Sebaliknya pada gadis yang menetrusinya terlambat, beratnya lebih ringan dari pada yang sudah mentruasi pada usia yang sama, walaupun tinggi badan (TB) mereka sama. Pada umumnya, mereka menjadi lebih matang lebih dini akan memiliki *body mass index* (Indeks Massa Tubuh, IMT) yang lebih tinggi dan mereka yang matang terlambat memiliki IMT lebih kecil pada usia yang sama (Proverowati dan Asfuah. 2009)

Hasil penelitian ini sesuai dengan literatur (Path,E,F.,dkk. 2008) bahwa status gizi remaja wanita sangat mempengaruhi terjadinya *menarche*. Nutrisi mempengaruhi kematangan seksual pada gadis yang mendapat menstruasi pertama lebih dini, mereka cenderung lebih berat dan lebih tinggi pada saat menstruasi pertama dibandingkan dengan mereka yang belum menstruasi pada usia yang sama. Sebaliknya pada gadis yang menstruasinya terlambat, beratnya lebih ringan dari pada yang sudah menstruasi pada usia yang sama, walaupun tinggi badan (TB) mereka sama. Pada umumnya, mereka menjadi matang lebih dini akan memiliki *body mass index* (indeks masa tubuh, IMT) yang lebih tinggi dan mereka yang matang terlambat memiliki IMT lebih kecil pada usia yang sama Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ana, 2008).

Distribusi frekuensi riwayat menarche pada ibu responden

Berdasarkan hasil penelitian dari 55 responden siswi riwayat *menarche* keluarga pada sisiwi kategori usia *Menarche* normal yaitu sebanyak 36 siswi (66%) responden, dan tergolong usia *menarche* cepat/dini yaitu sebanyak 10 siswi (18%) serta kategori usia lambat yaitu sebanyak 9 riwayat *menarche* ibu responden (16%).

Menurut Karoponou, 2010, menyatakan bahwa remaja putri akan mengikuti umur *menarche* dari ibunya. Terdapat hubungan antara umur ibu pada saat *menarche* dan resiko *menarche* pada putri mereka, ibu yang *menarche* umur 14 tahun berpeluang 0,39 kali dan ibu dengan *menarche* pada umur 12 tahun atau sebelumnya. Bukti pengaruh umur *menarche* pada keturunan berasal dari studi yang menunjukkan kecenderungan umur *menarche* ibu untuk memprediksi umur *menarche* putrinya (Karonponou, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan putri (2009), terdapat hubungan antara status *menarche* ibu dengan kejadian *menarche* pada putrinya yang dinyatakan dengan nilai $p=0,005$

Saat timbulnya *menarche* juga kebanyakan ditentukan oleh pola dalam keluarga. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara *menarche* ibu dan umur *menarche* anak permpuannya yaitu hanya terpaut 1 tahun dimana umur anak saat *menarche* adalah 12,82 tahun sedangkan umur ibu saat

menarche adalah 13,6 tahun. Hubungan antara usia *menarche* sesama saudara kandung lebih erat pada antara ibu dan anak perempuannya (Winkjasastro, 2010)

Berdasarkan teori yang dikemukakan Frisch and Robert bahwa salah satu pengaruh *menarche* adalah faktor genetik. Sepasang anak kembar mendapatkan menstruasi pertama hanya berbeda 2 atau 3 bulan. Ibu dan anak perempuan memiliki korelasi umur *menarche* yang berdekatan dibandingkan dua wanita yang tidak memiliki hubungan (Fidrin, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Distribusi frekuensi menarche* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2018 jumlah hasil penelitian dari 55 responden sebagian besar responden memiliki usia *menarche* kategori cepat/dini sebanyak 13 siswi (24%), normal 42 siswi (75%).
2. *Distribusi frekuensi* Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Kejadian *menarche* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2018 jumlah hasil penelitian dai 55 responden sebagian besar responden memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) kategori kurus sebanyak 13 (24%), normal 28 (51%), gemuk 14 (26%).
3. *Distribusi frekuensi* kejadian riwayat *menarche* pada keluarga jumlah hasil penelitian dai 55 responden sebagian besar responden memiliki riwayat *menarche* kategori cepat sebanyak 10 riwayat *menarche* ibu responden (18%), kategori normal riwayat *menarche* ibu responden (66%), kategori lambat 9 riwayat *menarche* ibu responden (16%).

Saran

1. Bagi responden
Siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diharapkan lebih aktif lagi untuk mencari informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya masalah *menarche*.
2. Bagi Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas agar siswi dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya *menarche* dan dapat disampaikan kepada siswinya dan sebagai bekal persiapan menghadapi *menarche* bagi siswi yang belum.
3. Bagi kepala UPT Perpustakaan Universitas “Aisyiyah Yogyakarta
Perpustakaan diharapkan menambah literature, bacaan dan koleksi mengena materi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi khususnya *menarche* dengan versi terbaru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan visa meneliti faktor lain yang mempengaruhi usia *menarche* selain Indeks Massa Tubuh (IMT) dan riwayat *menarche* keluarga seperti ras/etnik., persen lemak tubuh, social ekonomi, geografis, lingkungan, dan aktivitas fisik atau olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Marmi. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Ana. (2008). *Usia Menarche pada Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Gramedia Pustaka Utama
- Febri. (2009). *Status Gizi, Aktifitas Fisik, Dan Usia Menarche*. Jakarta : Salemba
- Fidrin. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Siswi Smp Negeri 3 Sumbul* : FKM USU
- Karapanou. (2010). *Determinant Of Menarche, Reproductive Biology and Endocrinology*2010,8:115. Tersedia di <http://www.rbrj.com/content/pdf/1477-7827-8-115.pdf>. diakses pada tanggal 24 Februari 2018.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marmi. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Paath,E.F. (2008). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Proverawati. (2009). *Menarche : Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Putri, Anni Kartika. (2009). *Hubungan Antara Status Gizi, Status Menarche Ibu, Media Massaaktifitas Olahraga Dengan Status Menarche Siswi Di SMP Islam Al-Azhar Rawamangun, Jakarta Timur*. Skripsi. Universitas Indonesia
- Wiknjosastro, Hanifa. (2010). *Ilmu kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.